

BAB IV

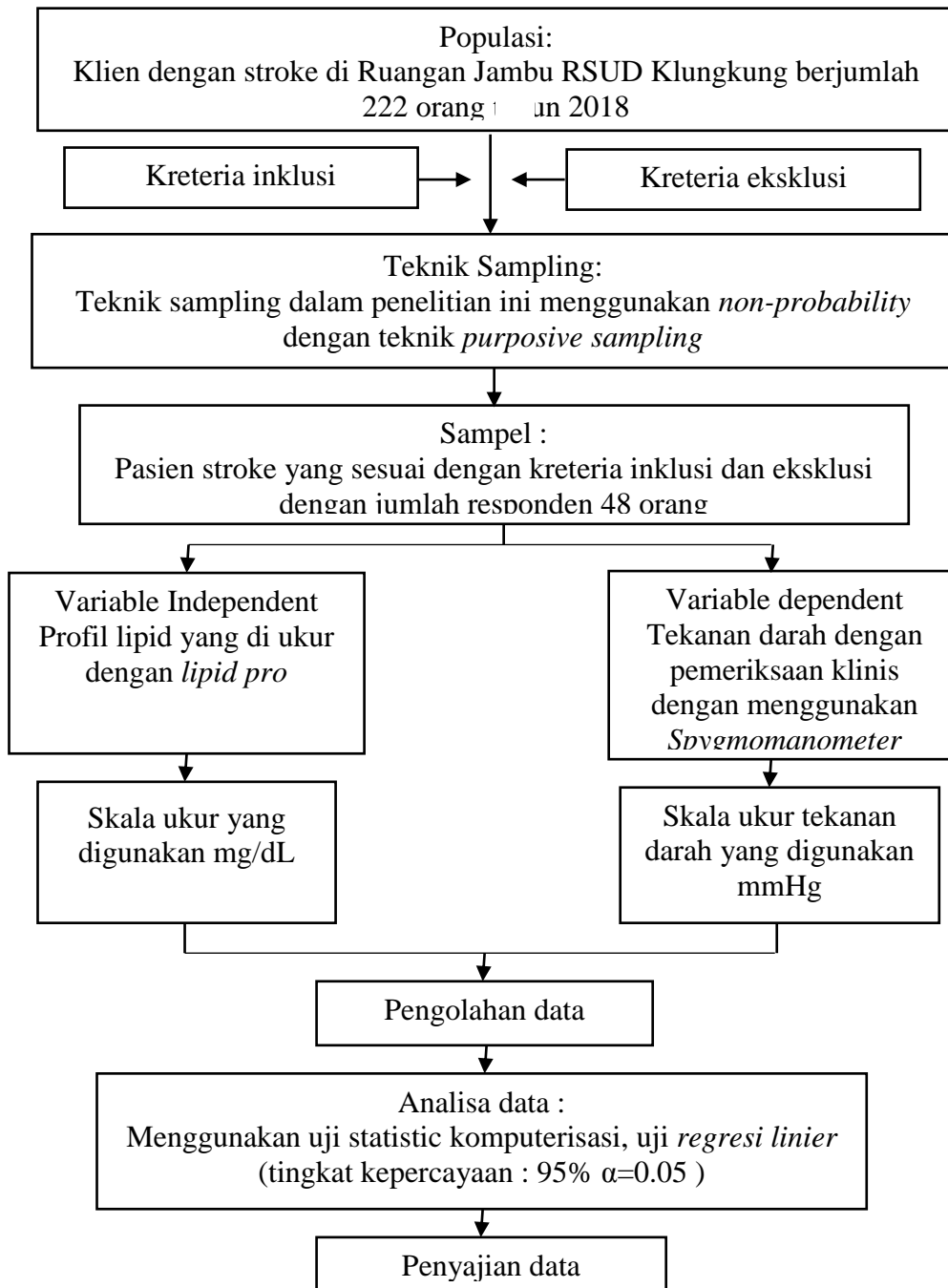
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian di kelompokkan menjadi 2 yaitu, metode penelitian survey (non eksperimen) dan metode penelitian metode penelitian eksperimen. Penelitian survey secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu , metode survey deskriptif (suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat terkait kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu) sedangkan metode penelitian survey analitik (penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa femomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika kolerasi antara fenomena atau antara faktor resiko dan faktor efek) (Notoatmodja 2010).

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survey analitik karena melakukan analisis dinamika kolerasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Profil lipid adalah faktor resiko untuk terjadinya peningkatan tekanan darah. Peningkatan tekanan darah salah satu faktor resiko dari penyakit SNH. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dinama pengukuran hanya satu kali (Notoatmodjo, 2010).

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Bagian Alur Kerangka Determinan Faktor Profil Lipid Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien SNHTahun 2019

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Jambu RSUD Klungkung dengan dasar pertimbangan angka pasien SNH yang tinggi dan meningkat dari tahun sebelumnya .

2. Waktu penelitian

Penelitian sudah dilakukan di Ruang Jambu RSUD Klungkung setelah melakukan pengurusan izin. Penelitian dilakukan melalui pengambilan sampel secara primer di Ruang Jambu Klungkung selama 1 bulan mulai dari 1 April – 1 Mei 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam,2017) . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien SNH di Ruangan Jambu RSUD Klungkung bulan April-Mei 2019 dengan jumlah responden yang sudah didapatkan selama 1 bulan yaitu 48 orang. Jumlah pasien Stroke Non Hemoragik tahun 2018 sebanyak 222 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi pasien rawat inap di Ruang Jambu RSUD Klungkung dengan SNH pada bulan April-Mei 2019 yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam,2017). Kriteria inklusi Dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Pasien laki-laki atau perempuan yang mengalami Stroke Non Hemoragik
- 2) Pasien yang memiliki riwayat hipertensi sebelumnya
- 3) Pasien dengan umur ≥ 40 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (nursalam,2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Pasien yang mempunyai riwayat pengonsumsi obat penurun profil lipid.
- 2) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

3. Jumlah dan besar sampel

Menurut nursalam (2017) jumlah dan besar sampel dapat di temukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$
$$n = \frac{222 \cdot 1.96^2 \cdot 0.2 \cdot 0.8}{0.1^2 (222 - 1) + 1.96^2 \cdot 0.2 \cdot 0.8}$$
$$n = \frac{213.2088}{2.21 + 0.614656}$$
$$n = \frac{136.453632}{2.824656}$$
$$n = 48 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0.05$ (1.96)
 d = tingkat kesalahan yang di pilih (10% : $d = 0.1$)
 p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%
 $q = 1-p$ (100%- p) = 0.5

Berdasarkan perhitungan rumus di atas didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 48 orang.

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan profil lipid

dengan menggunakan alat pengecekan sphygmomanometer untuk tekanan darah dan lipid pro untuk profil lipidnya .

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses

pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan melakukan pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan pengecekan tekanan darah dan pengecekan profil lipid dengan menggunakan alat.

3. Instrument pengumpulan data

a. Alat

- 1) *Sphygmomanometer*
- 2) *Lipid Pro*
- 3) Stethoscope

b. Bahan

- 1) Strip lipid
- 2) Alcohol swab
- 3) Lancing device
- 4) Pipet tetes
- 5) Tissue
- 6) Handscoon

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolaan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi,2013). Terdapat beberapa kegiatan yang di lakukan oleh peneliti dalam pengelolaan data , yaitu:

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang di perlukan (Setiadi,2013). Pada penelitian ini kegiatan kegiatan *editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian data hasil pemeriksaan kolesterol dan tekanan darah responden.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka /bilangan (Hastono,2007). Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini , data yang diberikan kode yaitu data demografi; tingkat pendidikan ; SD (1), SMP (2), SMA/SMK (3), perguruan tinggi (4) ; jenis kelamin : laki-laki (1), perempuan (2); pekerjaan : bekerja (1), tidak bekerja (2) : sedangkan untuk usia , hasil profil lipid dan tekanan darah tidak diberikan kode.

c. Entry

Setelah semua data terkumpul , serta sudah melewati pengkodean , maka langkah selanjutnya adalah di-*entry* . Meng-*entry* data dilakukan dengan

memasukan data dari lembar pengumpulan data ke paket program computer (Setiadi,2013).

d. *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan dengan melihat variable apakah sudah benar atau belum. *Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* data ke computer (Setiadi,2013).

e. *Processing*

Setelah semua data terisi dengan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberikan kode ke dalam program computer untuk diolah (Setiadi,2013).

2. Analisa data

Analisa data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya data penelitian bisa dideteksi (Nursalam, 2017).

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggunakan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2017). Tujuan dari analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan pekerjaan pada pasien SNH, memperoleh gambaran profil lipid dan menggambarkan tekanan darah termasuk dalam variabel numerik dan dianalisis

dengan statistik deskriptif yang dijabarkan dengan mean, standar deviasi, range dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Selain variabel tersebut, karakteristik responden dan data demografi (jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan) termasuk ke dalam variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu menggunakan distribusi frekuensi yang dijabarkan persentase dari masing-masing variabel.

b. Analisis bivariad

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara profil lipid dengan tekanan darah. Untuk membuktikan adanya tidaknya hubungan tersebut, dilakukan statistik uji pearson karena data yang digunakan berskala numbrik. Dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai signifikansi Sig.(2-tailed) < 0.05 maka terdapat kolerasi antar variable yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig.(2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat kolerasi.

b. Berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlations) jika nilai r hitung $> r$ table maka ada koorelasi antar variable. Sebaliknya jika r hitung $<$ dari r table maka artinya tidak ada kolerasi antar variable

c. Berdasarkan tanda bintang (*) yang di berikan SPSS jika terdapat tanda bintang (*) atau (**) pada nilai pearson correlation maka antara variable yang dianalisis terjadi kolerasi. Sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai perason correlation maka antara variable yang di analisis tidak terjadi kolerasi.

Tanda bintang satu (*) menunjukkan kolerasi 1 % (0.01) sedangkan tanda bintang dua (**) menunjukkan kolerasi pada signifikansi 5% (0.05) .

c. Multivariate

Analisa multivariat bertujuan untuk mengetahui faktor profil lipid yang paling dominan yang berpengaruh terhadap tekanan darah pada pasien SNH. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier karena variabel terikatnya berupa data dengan skala numerik. Syarat-syarat yang digunakan dalam analisis regresi linier adalah sebagai berikut:

- 1) Model regresi dikatakan layak jika angka signifikansi pada ANOVA sebesar < 0.05
- 2) Predictor yang digunakan sebagai variabel bebas harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka Standard Error of Estimate $<$ Standard Deviation
- 3) Koefisien regresi harus signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t. Koefisien regresi signifikan jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ (nilai kritis). Dalam IBM SPSS dapat diganti dengan menggunakan nilai signifikansi (sig) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Jika $\text{sig} < 0,05$; koefisien regresi signifikan
 - b) Jika $\text{sig} > 0,05$; koefisien regresi tidak signifikan
- 4) Tidak boleh terjadi multikolinieritas, artinya tidak boleh terjadi korelasi antar variabel bebas yang sangat tinggi atau terlalu rendah. Syarat ini hanya berlaku untuk regresi linier berganda dengan variabel bebas lebih dari satu. Terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas $> 0,7$ atau $< -0,7$
- 5) Tidak terjadi otokorelasi jika: $- 2 \leq DW \leq 2$

- 6) Keselerasan model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai r^2 semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka model regresi semakin baik. Nilai r^2 mempunyai karakteristik diantaranya: 1) selalu positif, 2) Nilai r^2 maksimal sebesar 1. Jika Nilai r^2 sebesar 1 akan mempunyai arti kesesuaian yang sempurna. Maksudnya seluruh variasi dalam variabel tergantung (variabel Y) dapat diterangkan oleh model regresi. Sebaliknya jika r^2 sama dengan 0, maka tidak ada hubungan linier antara variabel bebas (variabel X) dan variabel tergantung (variabel Y).
- 7) Terdapat hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y)
- 8) Data harus berdistribusi normal
- 9) Data berskala interval atau rasio

Variable yang akan dimasukkan kedalam analisis regresi linier adalah variable yang pada analisis bivariate mempunyai nilai $p < 0,25$.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy*/ menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter and Perry, 2005). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau

tidak. Peneleti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tetap akan diberikan pelayanan dari Rumah Sakit.

2. *Convidentiality/kerahasiaan*

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter and Perry , 2005). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian , baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2007). Kerahasian responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden bukan nama asli responden.

3. *Justice / keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden , peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku , agama , ras , status , sosial ekonomi , politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Hidayat , 2007). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku , agama , ras dan status sosial ekonomi.

4. *Bineficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat , maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat , 2007). Penelitan keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien (Wasis , 2008). Penelitian ini memberikan manfaat mengenai faktor profil lipid terhadap tekanan darah apakah mengalami peningkatan atau tidak melalui pemeriksaan kolesterol

dan tekanan darah. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan pemeriksaan sederhana untuk mengecek kolesterol dan tekanan darah.